

## ABSTRAK

### **Ary Maulana (NIM: 1141030030) : Interpretasi Ayat-Ayat Poligami dalam Al-Quran: Perspektif Hermeneutika Paul Ricouer**

Poligami ialah persoalan yang sudah lama tidak kunjung usai diperbincangkan, ia merupakan isu yang sangat kontroversial, terdapat keragaman pendapat dan interpretasi terkait isu poligami, begitu pula dalam pandangan masyarakat muslim melalui beragam pendekatan. Jika teks ayat-ayat yang berhubungan dengan poligami hanya dipahami secara tekstual, maka dianggap kurang relevan dengan kondisi dan situasi saat ini. Sehingga teks ayat tersebut perlu dikaji melalui pendekatan yang lebih sistematis, yaitu salah satunya menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricouer.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkap makna mendalam dari ayat-ayat yang berhubungan dengan poligami dan bagaimana pengamalan yang ideal dalam kehidupan sehari-hari menurut perspektif Paul Ricouer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricouer, yang mana pendekatan ini berawal dari level semantik yang merupakan level yang mengkaji teks secara struktural, lalu masuk ke level reflektif yang mana mengangkat lebih tinggi lagi posisi hermeneutik pada level filosofis, terakhir ialah level eksistensial yang mana peneliti memasuki tahapan paling kompleks yaitu tahapan ontologis dengan membeberkan hakikat pemahaman, yaitu *ontology of understanding* melalui *methodology of interpretation*.

Pemaknaan yang dapat diambil melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricouer dari ayat-ayat yang berhubungan dengan persoalan poligami ialah bentuk anjuran untuk menghormati serta memuliakan isteri, hal ini menggambarkan bahwa al-Quran menjunjung tinggi harkat derajat seorang perempuan terutama isteri. Interpretasi tersebut relevan dengan kondisi dan situasi saat ini untuk menyebarkan penolakan terhadap kekerasan dalam ranah rumah tangga terutama kepada isteri serta guna menyebarkan pesan-pesan al-Quran untuk mewujudkan keluarga yang penuh ketentraman dan berbalut cinta kasih. Serta hasil interpretasi tersebut dapat membantah pula anggapan-anggapan dari luar Islam yang mana Islam dinyatakan telah melakukan diskriminasi dan marginalisasi terhadap kaum perempuan (isteri) yakni poligami diperbolehkan jika dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan yaitu dapat berlaku adil, namun sekiranya hal tersebut dapat mengakibatkan penganiayaan terhadap isteri dan mengganggu akan keharmonisan hubungan suami isteri maka lebih ditekankan untuk melakukan pernikahan monogami.

**Kata Kunci: Poligami, Hermeneutika Paul Ricouer, Memuliakan Isteri**